



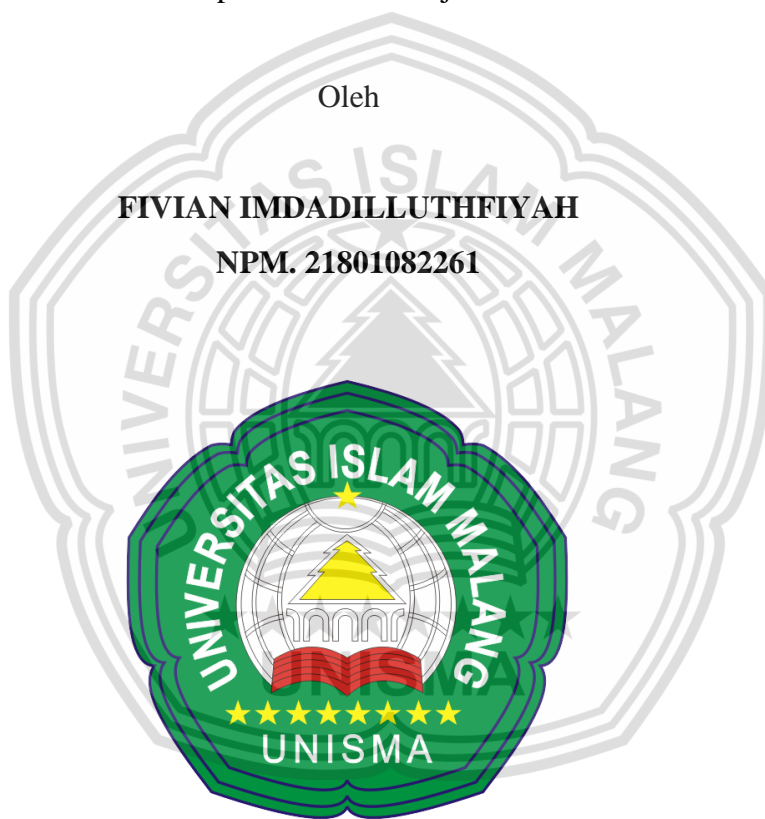
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN  
WAKTU DALAM PELAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* Yang Terdaftar Di BEI Tahun  
2019-2021)**

**Skripsi**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

**FIVIAN IMDADILLUTHFIYAH  
NPM. 21801082261**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2022**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah properti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Terdapat 83 perusahaan yang termasuk dalam sektor properti namun sampel yang dapat diolah adalah 33 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, likuiditas tidak mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

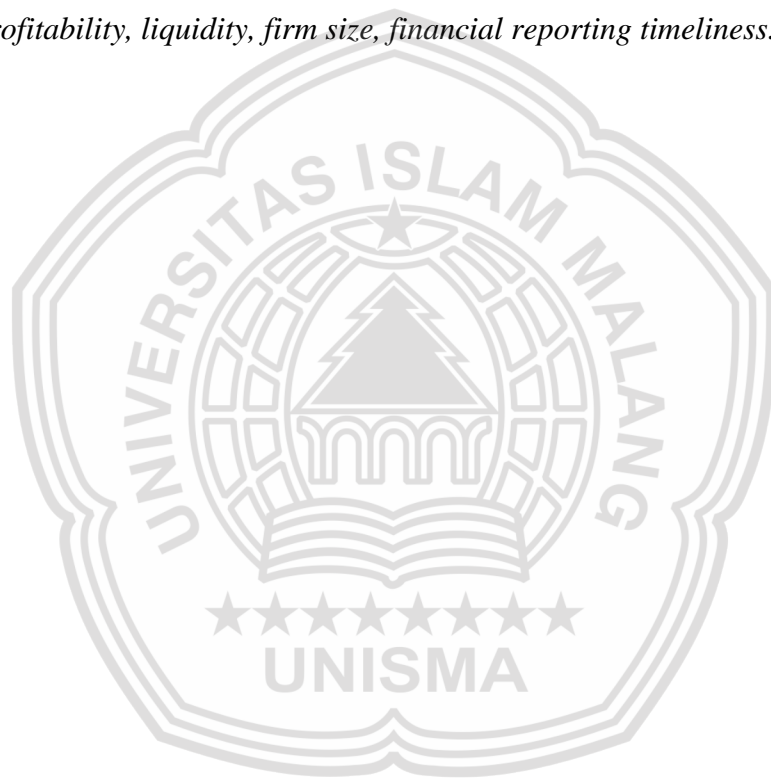
**Kata kunci:** Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, ketepatan waktu pelaporan keuangan.



## ABSTRACT

*This study aims to analyze profitability, liquidity, and firm size affect the timeliness of financial reporting. The population used in this study is the property of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2021. While the sample used in this study is purposive sampling. There are 83 companies that are included in the property sector but the sample that can be processed is 33 companies. The results of this study indicate that profitability and firm size affect timeliness in financial reporting, liquidity does not affect timeliness in financial reporting.*

**Keywords:** *Profitability, liquidity, firm size, financial reporting timeliness.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Informasi penting dalam sebuah perusahaan adalah sebuah laporan keuangan. Perusahaan secara periodik selalu mengeluarkan informasi mengenai laporan keuangan yang dibuat langsung oleh bagian akuntan di suatu perusahaan yang nantinya akan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti: kreditur, pemilik perusahaan, hingga pemerintah. Menurut Dewi dan Jusia (2013) pembuatan laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, seperti: (1) *income statement* atau biasa disebut laba rugi, (2) *retained earning statement* atau laporan perubahan modal, (3) *statement of financial position* atau laporan neraca, (4) *statement of cash flow* disebut juga laporan arus kas, (5) hingga *notes to financial statement* atau catatan atas laporan keuangan. Ketepatan pelaporan keuangan tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhi, menurut Adistia dan Aspahani (2011) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan adalah: Laba (rugi) bersih perusahaan, likuiditas perusahaan, kepemilikan asing, opini auditor hingga keunggulan kantor akuntan publik. Dalam penelitian Hilmi dan Ali (dalam Diansari dkk, 2016) terdapat beberapa faktor yang berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan, faktor-faktor tersebut adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sukoco

(2013) yang menunjukkan bahwa profitabilitas sangat mempengaruhi terhadap ketepatan waktu dalam laporan keuangan. Menurut Hanafi (2012) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan aset dan juga modal saham tertentu. Profitabilitas pada suatu perusahaan secara otomatis dapat mencerminkan tingkat efektivitas yang telah dicapai oleh suatu perusahaan tertentu. Suatu profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari *net profit* (laba/rugi bersih sesudah pajak). Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menilai tinggi rendahnya nilai profitabilitas pada perusahaan. Menurut Pahala dkk (2016) Rasio profitabilitas terdiri dari: *return on owner's equity*, *return on asset*, margin laba (*profit margin*), efisiensi operasi (*operating efficiency*), dan laba persaham (*earning per share*). Sedangkan faktor lain dari ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya (2016) menyatakan jika ukuran perusahaan sangat berhubungan dengan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi seperti: total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar hingga jumlah tenaga kerja, hal itu merupakan dasar dari besar kecilnya suatu ukuran perusahaan. Perolehan laba bersih setelah pajak merupakan suatu keadaan yang paling dikehendaki oleh suatu perusahaan hal ini dikarenakan bersifat menambah modal pada perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang memiliki *public demand* cenderung memiliki ukuran lebih besar mengenai informasi yang lebih tinggi dibanding

dengan perusahaan yang lebih kecil. Jika *public demand* suatu perusahaan tinggi hal ini akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat akan produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Jika suatu perusahaan mendapat kepercayaan dari masyarakat maka secara otomatis tingkat keberlangsungan usaha dari perusahaan tersebut ikut meningkat. Selain profitabilitas dan ukuran perusahaan terdapat faktor lain yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan yaitu likuiditas. Menurut Kasmir dkk (dalam Kurniawati, 2016) rasio likuiditas adalah kemampuan yang dapat menggambarkan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang dalam jangka pendek. Hal ini diartikan apabila perusahaan ditagih maka perusahaan dianggap mampu memenuhi utang atau membayar terutama utang yang sudah jatuh tempo. Menurut Chomsatu dkk (2021) *liquidity is an indicator that measures the company's ability to fulfil its short-term obligations. With increasing, liquidity ratio will reflect the higher the ability of the company to better* atau dapat diartikan indikator yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah likuiditas. Adanya peningkatan pada rasio likuiditas dapat mencerminkan kemampuan perusahaan agar menjadi lebih baik.

Pada perusahaan yang memiliki aset yang besar pastinya perusahaan tersebut memiliki banyak sumber informasi, akan lebih banyak staf akuntan dan dukungan sistem yang canggih, investor juga berpengaruh sebagai pengawas, mempunyai banyaknya sorotan masyarakat dan perusahaan yang besar akan memiliki sistem pengendalian intern yang kuat. Maka, hal tersebut

banyak menimbulkan kemungkinan pada perusahaan untuk segera melaporkan laporan keuangan lebih cepat kepada publik. Namun tidak jarang juga masih adanya perusahaan yang kurang tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan. Menurut Hugh dkk (dalam Wiratmo 2013) terdapat tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan antara lain: (a) *Preliminary Lag* adalah antara interval jumlah hari tanggal laporan keuangan hingga penerimaan laporan akhir preliminary yang dilaporkan ke bursa, (b) *Auditor's Reporting Lag* adalah antara interval jumlah hari dan tanggal laporan keuangan hingga ditandatanganinya tanggal laporan auditor, (c) *Total Lag* adalah interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

Ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan mengurangi resiko ketidaksesuaian penafsiran informasi yang disajikan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik adalah sebagai sinyal dari perusahaan yang menunjukkan adanya informasi yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan investor dalam pembuatan keputusan. Manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tepat waktu. Tepat waktu (*timeliness*) didefinisi sebagai suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kemampuan untuk mengambil keputusan. Ketepatwaktuan (*timeliness*) adalah informasi yang ada siap untuk digunakan

sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Ketepatan waktu pada pelaporan keuangan sudah dituangkan dalam UU No 8 Tahun 1995 mengenai pasar modal yang menjelaskan kewajiban untuk menyampaikan dan juga mengumumkan laporan yang berisi mengenai informasi yang berkala tentang suatu kegiatan usaha dan keadaan keuangan perusahaan publik. Jika pelaporan keuangan dinilai terlambat perusahaan akan dikenakan sanksi yang berat hingga sanksi suspensi. Laporan keuangan jika disampaikan secara tidak tepat waktu juga menyebabkan laporan keuangan menjadi kehilangan nilai dan akan berpengaruh pada kualitas keputusan yang akan diambil. Pada penelitian yang dilakukan Wijayanti (2020) terdapat 714 perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana, masih 692 perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangan untuk periode 2018 lalu atau tahun sebelumnya. BEI memberikan sanksi berupa peringatan tertulis II juga sanksi berupa denda sebesar Rp 50 juta akibat dari keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut, sumber diambil dari (CNBC Indonesia).

Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan para ahli diatas maka peneliti berusaha untuk mengkombinasikan penelitian Menurut Adistia dan Aspahani (2011) beserta Hilmi dan Ali (dalam Diansari dkk, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan yang



diambil peneliti adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Hal ini juga didukung oleh penelitian Suryono dkk (2017) hasil pengujian pada variabel profitabilitas perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dapat dilihat dari uji hipotesis dimana nilai profitabilitas pada nilai 0,003 dan nilai koefisien regresi sebesar 40,444. Tingkat signifikansi yang digunakan pada level kesalahan sebesar 5% (0,05), dapat diartikan  $0,003 < 0,05$  hal ini berarti profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Wijayanti (2020) variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,023 dan nilainya positif sedangkan nilai signifikan sebesar 0,0000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel ukuran perusahaan efektif dalam laporan keuangan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan?

4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
2. Untuk dapat mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
3. Untuk dapat mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada Perusahaan *Property* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan *property* yang terdaftar di BEI, dapat digunakan sebagai salah satu masukan untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan yang menggunakan analisis regresi logistik sebagai alat pengujian hipotesis dengan sampel 33 perusahaan *property* dan *real estate*. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan
2. Variabel profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
3. Variabel likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
4. Variabel ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian tentang ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan yaitu :

1. Penelitian ini hanya menganalisis menggunakan tiga variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.
2. Perusahaan yang dianalisis yaitu perusahaan *property* yang terdiri dari 33 perusahaan.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan, maka dari itu terdapat saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jenis variabel independen dalam penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengubah atau menambahkan beberapa jenis perusahaan untuk dianalisis sebagai studi empiris dan menambah jumlah sampel dan kriteria sampel yang digunakan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adistia, T., Ermadiani, E., & Aspahani, A. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009
- Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Andrew Tandanu & Lukman Suryadi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Andrew Tandanu & Lukman Suryadi, Vol. 2 No. 1(2020)*, 108–117.
- Anggreni, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan *Real Estate And Property* Di BEI Periode 2012-2016/Anggreni/31140326/Pembimbing: Prima Apriwenni.
- Azlina, A. Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT. Kimia Farma Tbk Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020.
- Caesarianti, D. (2014). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2012.
- Dewi, S. P., & Jusia, J. (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Real Estate* Dan *Property* Yang Terdaftar Di Bei. Universitas Tarumanagara *Journal of Accounting*, 17(3), 75113.
- Ghozali, Imam, 2009, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Vol.100-125.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25. Semarang.Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan S. 1998. Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Helmi Herawati. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, Vol.2(2019), 16–25.
- Hidayatullah, M., & Diansari, R. E. (2016). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di BEI Tahun 2011-2014. *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 13(2).
- Kasmir. 2012, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. Manajemen Perbankan. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003 tentang laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan.
- Kieso, et.al. 2011. *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. Hoboken, USA: John Wiley & Sons.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004."Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi."Yogyakarta: AMP YKPN.
- Kurniawati, A. (2016). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)
- Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).
- Pramana, I., & Mustanda, I. K. (2016). "Pengaruh Profitabilitas Dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Pemoderasi." *EJurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1).
- Rahmawati, S., Salim, M. A., & ABS, M. K. (2018). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2014–2016). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(10).
- Sanjaya, I. M. D. M., & Wirawati, N. G. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 17–26.
- Sartono, Agus. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.

- Sepindo, Y., & Chomsatu, Y. (2021). *The Effect Of Liquidity Ratio, Profitabilty Solvencyon Stock Price In Construction And Building Companies Listedon Indonesia Stock Exchange Period 2014-2018*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 17(1), 7-12.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, M., DAN Rachpriliani, A. 2006. “Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.8 No.1 (April): 34-55.
- Sukoco, A. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan*.
- Suryanto, J., & Pahala, I. (2016). *Analisa Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 11(2), 1. <https://doi.org/10.21009/wahana.112.02>
- Wijayanti, B. Y. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Real Estate dan Property*
- Wiratmo, T. (2013). *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Industri Food and Beverages di BEI tahun 2010-2012*. *Akuntansi Manajemen*, 210.

